

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah satu dari berbagai pelajaran yang saat ini dipelajari di berbagai satuan pendidikan. Dimulai dari tingkatan SD, SMP, SMA, termasuk juga di perguruan tinggi. Menurut (Sujana, 2014), IPA adalah ilmu pengetahuan yang didalamnya mengkaji seputar alam semesta dan juga isinya, berikut juga berbagai peristiwanya untuk kemudian para ahli melakukan berbagai rangkaian proses ilmiah dengan penuh ketelitian serta kehati-hatian untuk mengembangkannya. Dengan demikian, sangat dibutuhkan minat belajar yang tinggi serta pemahaman konsep yang baik dari peserta didik untuk dapat belajar dengan baik tentang konsep dari IPA.

Setiap pelajaran tentu peserta didik ada yang menyukainya, namun ada juga yang tidak termasuk mata pelajaran IPA. Dalam mata pelajaran IPA ini sangat identik dengan pengamatan, dan penelitian. Penelitian serta pengamatan ini menjadi salah satu alasan mengapa pelajaran IPA ini cukup diminati oleh peserta didik. Seperti halnya yang dikemukakan oleh (Sujana, 2014), yang menyatakan bahwa ciri khas mata pelajaran IPA ini kental dengan yang namanya pengamatan, praktikum, dan percobaan. Hal inilah yang menjadi daya tarik pelajaran ilmu pengetahuan alam disukai oleh peserta didik.

Minat belajar yang positif tentu akan berimplikasi pada tingkatan pemahaman tentang konsep yang baik dari peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran IPA ini masih memiliki perhatian dan aktivitas dari peserta didik khususnya kelas V yang masih rendah. (Meuthia Karina et al., 2017).

Berbicara mengenai pemahaman konsep peserta didik memang masih kurang. Kurangnya pemahaman konsep diakibatkan dari beberapa faktor yang menghambatnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Erina Susanti et al., 2021), menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep pelajaran IPA yang rendah pada peserta didik diakibatkan salah satunya adalah tidak adanya sumber bahan belajar yang banyak selain buku paket dan ringkasan materi IPA dari guru. Dengan kata lain, sangat diperlukan berbagai variasi rujukan sumber belajar yang dapat memperkaya wawasan peserta didik.

Minat belajar yang positif dimiliki peserta didik akan menjadi bahan peserta didik ketika akan memahami materi pelajaran. Kemudian, pemahaman konsep yang baik dari peserta didik ini akan menjadi modal yang penting bagi mereka untuk terus meningkatkan kemampuan serta menemukan konsep yang baru. Dan juga dapat menjadi modal bagi mereka untuk mengarungi kehidupan sehari-hari, dan untuk menjawab tantangan dalam setiap perkembangan zaman. Pembelajaran berbasis budaya hadir sebagai suatu strategi pembelajaran yang memasukan unsur kebudayaan lokal dalam proses kegiatan pembelajarannya. Fahrurrozi (dalam Patra et al., 2019) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan berbasis kebudayaan adalah kegiatan belajar dengan kesatuan yang utuh dan menyeluruh serta berasal dari beragam sesuatu hasil wujud tertentu atau kesepakatan dalam kelompok. Dalam pembelajaran berbasis budaya ini peserta didik dapat menjadikan budaya sebagai suatu metode untuk mentransformasikan pemahaman yang mereka dapat dalam kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam kajian ini, pembelajaran berbasis budaya merupakan perantara untuk menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran. Unsur kebudayaan ini dapat dimasukan kedalam media pembelajaran, metode, ataupun bahan ajar. Budaya yang menjadi perantara untuk menyampaikan materi ini berasal dari nilai-nilai agama, adat istiadat, makanan khas daerah, pakain khas daerah, permainan tradisional, petuah nenek moyang, dan berbagai budaya lokal yang ada di Indonesia. Pembelajaran berbasis budaya ini diperlukan untuk dapat meningkatkan minat dan juga pemahaman konsep dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pemaparan diatas, minat dan pemahaman konsep yang tinggi sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, beberapa peneliti menemukan minat belajar dari peserta didik masih rendah khususnya di Indonesia. Dengan demikian, perlu ditemukan cara untuk dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman konsep dari peserta didik. Penerapan pembelajaran berbasis budaya menjadi salah satu usaha yang dapat diimplementasikan untuk menjawab hal tersebut. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian agar dapat mengetahui

peran pembelajaran berbasis budaya terhadap minat dan pemahaman konsep peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang, rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah bagaimana peran pembelajaran berbasis budaya terhadap minat dan pemahaman konsep peserta didik pada materi perubahan wujud benda? Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka dikembangkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda?
- 1.2.2 Bagaimana minat belajar peserta didik setelah pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda?
- 1.2.3 Bagaimana pemahaman konsep peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran berbasis budaya terhadap minat dan pemahaman konsep peserta didik pada materi perubahan wujud benda. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda.
- 1.3.2 Untuk mengetahui minat belajar peserta didik sesudah pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis budaya pada materi perubahan wujud benda.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan akan membawa beberapa manfaat didalamnya. Adapun manfaat yang dapat dirasakan langsung berdasarkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat diambil manfaat dari penelitian ini berupa ikut andil dalam memberikan alternatif kegiatan atau model pembelajaran yang dapat diimplementasikan di SD khususnya untuk mata pelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran berbasis budaya ini dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan minat serta pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik di SD khususnya dalam pembelajaran IPA.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Manfaat Bagi Peserta didik

Peserta didik akan mengetahui minatnya terhadap suatu pembelajaran serta mengetahui pemahaman konsep mereka dengan belajar menggunakan pembelajaran berbasis budaya lebih khusus dalam materi perubahan wujud benda.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru

Guru merupakan salah satu bagian penting dari pendidikan, karena jika guru memberikan pembelajaran yang berguna maka mutu pendidikan akan meningkat (Nurbani et al., 2016). Dari penelitian ini guru memiliki alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat mereka implementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat memahami bagaimana minat yang dimiliki oleh peserta didik mereka, serta mengetahui bagaimana tingkatan pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik menggunakan pembelajaran berbasis budaya.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Peneliti Lainnya

Untuk peneliti yang lain, hasil dalam penelitian ini bisa menjadi suatu acuan ketika akan melakukan penelitian serupa. Selain itu, kesalahan dan kekurangan dalam penelitian akan dapat dijadikan referensi ketika ingin mengembangkan penelitian yang serupa berhubungan dengan kajian penelitian ini. Agar penelitian yang dilakukan nantinya lebih akurat.

1.5 Struktur Organisasi

Skripsi ini berjudul “Peran Pembelajaran Berbasis Budaya Terhadap Minat dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Perubahan Wujud Benda”.

Dalam skripsi ini terdapat 5 bab. Bab I merupakan pendahuluan, kemudian bab II yaitu kajian pustaka dan bab III metode penelitian. Selanjutnya, bab IV adalah temuan dan pembahasan, dan bab V kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Tentunya skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar rujukan sebagai bahan acuan dalam pembuatan skripsi ini.

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang menjadi dasar mengapa penelitian ini dilakukan. Kemudian dari latar belakang tersebut muncullah rumusan masalah utama yang kemudian dikembangkan menjadi tiga pertanyaan penelitian, serta menjadi acuan dalam menyusun tujuan penelitian. Pada bab ini terdapat manfaat-manfaat penelitian yang mencakup manfaat secara teoritis, serta manfaat praktis yang terdiri dari manfaat yang akan dirasakan peserta didik, manfaat untuk guru, serta manfaat untuk peneliti lainnya.

Bab II berisi kajian pustaka, bab ini menyajikan secara rinci mengenai teori yang menjadi bahan acuan serta landasan dalam penyusunan skripsi ini. Bab ini membahas secara rinci tentang pembelajaran berbasis budaya, minat belajar, pemahaman konsep, dan materi perubahan wujud benda.

Bab III merupakan bahasan seputar pemilihan dan penerapan metode yang hendak digunakan. Selain itu terdapat pula desain, partisipan, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab IV adalah pembahasan dari temuan dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab ini dipaparkan mengenai temuan dilapangan, dan juga dibahas hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai peran pembelajaran berbasis budaya terhadap minat dan pemahaman konsep peserta didik pada materi perubahan wujud benda. Pembahasan yang dilakukan pada bab ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam Bab I.

Bab V berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dijelaskan secara singkat. Implikasi merupakan dampak dari penelitian serta rekomendasi berupa saran dari peneliti terhadap beberapa pihak yang terlibat

Selain dari bab pertama sampai bab kelima. Di Dalam skripsi ini tercantum daftar pustaka yang menjadi dasar acuan dari penelitian ini. Terdapat lampiran yang

berisi instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan soal tes. Serta berbagai hal lainya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.